

---

## KAJIAN TEORITIS MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA

**Vebriyanti Isilaku**

Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: vebyisilaku23@gmail.com

---

### **Abstrak**

Kurikulum merupakan jantungnya lembaga pendidikan, karena kurikulum dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Fakta nyata dalam pelaksanaan kurikulum tentu akan ada sebuah perubahan dalam sistem kurikulumnya. Sebuah rencana pembelajaran, sumber pengajaran, dan pengalaman belajar yang telah diprogramkan sebelumnya membentuk kurikulum. Setiap pendidik dapat menggunakan kurikulum sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Perkembangan era digital tidak dari kurikulum. Salah satu tolak ukur pengembangan kurikulum pembelajaran mandiri adalah era digitalisasi saat ini. Selain itu, cara pendidikan yang diterapkan selama ini di Indonesia seringkali tidak mencerminkan keadaan guru dan siswa. Akibatnya, Menteri Pendidikan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, mencetuskan ide kurikulum merdeka belajar yang menjadi solusi dari permasalahan yang ada di dunia pendidikan Indonesia saat ini. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kajian teoritis manajemen kurikulum merdeka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode studi literatur, melalui Artikel, Jurnal dan Buku Tentang Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran, dimana menawarkan tiga karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis projek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada modul esensial dan stuktur kurikulum yang lebih fleksibel.

**Kata kunci :** Manajemen, Kurikulum, Merdeka.

### **Abstract**

The curriculum is the heart of an educational institution, because the curriculum is intended as a guide in implementing learning activities in the educational institution concerned. Real facts in the implementation of the curriculum of course there will be a change in the curriculum system. A pre-programmed lesson plan, teaching resources, and learning experiences make up the curriculum. Every educator can use the curriculum as a reference in carrying out the teaching and learning process. The development of the digital era is not from the curriculum. One of the benchmarks for developing an independent learning curriculum is the current era of digitalization. In addition, the way of education that has been implemented so far in Indonesia often does not reflect the condition of teachers and students. As a result, the Minister of Education of the Republic of Indonesia, Nadiem Makarim, sparked the idea of an independent learning curriculum which is a solution to the problems that exist in the world of Indonesian education today. The purpose of this study is to explain the theoretical study of independent curriculum management. The data in this study were obtained through the method of literature study, through articles, journals and books about the Independent Curriculum. The independent curriculum is a program that is expected to be able to carry out recovery in learning, which offers three characteristics including project-based learning for the development of soft skills and character according to the profile of Pancasila students, learning in essential modules and a more flexible curriculum structure.

**Keywords:** Management, Curriculum, Independent.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tahapan awal insan manusia dalam memulai segala sesuatu di kehidupan ini.<sup>1</sup> Pendidikan juga dikatakan sebagai salah satu proses yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk mendapatkan keseimbangan dalam perkembangan diri Pendidikan dapat membina karakter kepribadian dan kemajuan pola pikir manusia secara jasmani dan rohani.<sup>2</sup>

Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dilengkapi oleh instansi pendidikan adalah kurikulum.<sup>3</sup> Kurikulum merupakan rancangan pelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah diprogramkan terlebih dahulu.<sup>4</sup> Kurikulum menjadi acuan setiap pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Kurikulum merupakan suatu tatanan utama yang harus diwujudkan dalam sebuah pendidikan di sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Kurikulum merupakan nyawa pendidikan yang harus dievaluasi dan diperbaharui secara inovatif, berkala dan dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>7</sup>

Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan satu gagasan adanya perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar.<sup>8</sup> Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik.<sup>9</sup>

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan program inisiatif dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim yang direncanakan sejak

---

<sup>1</sup>Alam. "Merdeka Belajar Dan Mutu Pendidikan." (2020)

<sup>2</sup>Suci Elda, Fauzi Ahmad Dan Wahyono. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdit Sabilul Huda Kota Cirebon." *Jurnal Jiem Of Islamic Education Management* (2020): 2.

<sup>3</sup>Butarbutar, Poltak Efrisko. "Kurikulum Merdeka Belajar". (2020)

<sup>4</sup>Chahyanti. "Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." (2021).

<sup>5</sup>Suryaman. "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar." Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1), (2020)13–28.

<sup>6</sup>Gtk, S. "Mengenal Konsep Merdeka Belajar Dan Guru Penggerak." (2019).

<sup>7</sup>Baedhowi. "Pengaplikasian Pola Multi Entry-Multi Exit ( Meme ) Guna Mendukung Konsep Merdeka Belajar Di Smk." Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, (2020): 266.

<sup>8</sup>Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. "Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urbangreen Conference Proceeding Library*, 1, (2020): 183–190.

<sup>9</sup>Daga, A. T. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), (2021): 1075

tahun 2021 silam. Selain itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga merancang program merdeka belajar yang di dalamnya meliputi : KIP Sekolah, Sekolah Berbasis Digital, Prestasi dan Pengembangan Karakter, Guru Penggerak, Kurikulum Baru, Revitalisasi Pendidikan Vokasi, Kampus dan Sekolah Penggerak serta Perkembangan Kemajuan Bahasa dan Kebudayaan. Dengan adanya program merdeka belajar ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang bahagia dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Kehadiran kurikulum merdeka belajar ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 dimana dalam perwujudannya harus menunjang keterampilan dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi bagi peserta didik.<sup>11</sup>

Indonesia merupakan Negara yang persebarannya sangat luas yaitu dari Sabang-Marauke. Persebaran ini memicu banyaknya daerah-daerah terpencil yang sulit untuk mendapatkan pendidikan secara merata.<sup>12</sup>

Apabila terdapat tuntutan atau batasan akan keberhasilan dalam pendidikan maka menjadi masalah bagi sebagian peserta didik yang tinggal di daerah terpencil.<sup>13</sup> Kebijakan pemerintah akan hal ini menjadi penentu keberhasilan generasi bangsa dalam menuntaskan pendidikannya dimasa depan. Kurikulum merdeka belajar yang dicetuskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim menjadi solusi dalam menjawab permasalahan dalam pendidikan saat ini.<sup>14</sup>

## METODE

Penulisan ini menggunakan studi literatur, penulisan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Sumber data dalam penulisan ini menggunakan sumber data sekunder yaitu Artikel, Jurnal dan Buku. Dalam penulisan ini

---

<sup>10</sup>Fadilah, R., Parinduri, S. A., Syaimi, K. U., & Suharyanto, A. "Islamic Guidance And Counseling To Overcome The Study Difficulty Of Junior High School Students In Smp It Nurul Azizi Medan (Case Study Of Students Experiencing Anxiety)." *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24, (2020): 1154

<sup>11</sup>Denty.A. Lima Syarat "Link And Match" Pendidikan Vokasi Dan Dunia Industri. (2020)

<sup>12</sup>Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. "Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor." *Jurnal Tematik*, 10(2), (2020) 74

<sup>13</sup>Anita, R., Abbas, E. W., Rahman, A. M., Subiyakto, B., & Rajiani, I. "Activities At Van Der Pijl Park As Social Studies Learning Resources." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022). 1.

<sup>14</sup>Rofiq, & Arifin, Z. "Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah Di Man I Kota Kediri." *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 2(2), (2021). 137

sumber tertulis berdasarkan dokumen yang ada berupa dokumen-dokumen atau data yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Belajar.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis Artikel yang berjudul: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar, Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan, Peran dan Tugas Guru dalam Manajemen Kurikulum, Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, Manajemen Kurikulum di Sekolah, Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah, Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional, Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan), Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19, dan Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### 1. Pengertian Kurikulum

Pengertian kurikulum senantiasa mengalami perkembangan terus, sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan.<sup>16</sup> Dengan banyaknya ragam pendapat mengenai pengertian kurikulum, maka secara teoretis sulit untuk menentukan satu pengertian saja yang dapat merangkum dari semua pendapat yang ada. Namun, pemahaman konsep dasar mengenai kurikulum ini tetaplah penting adanya.<sup>17</sup>

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah Bab kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish.<sup>18</sup> Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan

---

<sup>15</sup>Miftah, S. "Teknik Analisis Data." (2021).

<sup>16</sup>Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. "Penguatan Nilai Nasionalisme Dalam Sejarah Perjuangan Alri Divisi Iv Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar Ips." *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 8(1), (2022). 1.

<sup>17</sup>Ningrum A. S., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)", *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).

<sup>18</sup>Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. "Analysis Of The Utilization Of Nature As A Learning Media In The Covid-19 Pandemic Era. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal):" *Humanities And Social Sciences*, 4(4), (2021). 8150

isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah.<sup>19</sup>

Dalam bahasa Arab, kata kurikulum yang biasa adalah *manhaj*, berarti jalan terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan. Adapun kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirāsah*) dalam Kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.<sup>20</sup>

Menurut Crow, kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah.<sup>21</sup> Wina Sanjaya menambahkan bahwa kurikulum merupakan dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai; isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa; starategi dan cara yang dapat dikembangkan; evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan; serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.<sup>22</sup>

Lain halnya William B. Ragan yang menyatakan bahwa kurikulum adalah semua pengalaman peserta didik yang menjadi tanggung jawab sekolah. Adapun Nengly & Evaras menyatakan bahwa kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan dan dilakukan oleh sekolah untuk menolong peserta didik dalam mencapai hasil belajar kemampuan peserta didik yang paling baik.<sup>23</sup>

Dengan demikian, kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram, dan terencana dengan baik. Berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan.<sup>24</sup>

Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada subjek didik. Berkaitan

---

<sup>19</sup>Jumriani, Muhaimin, M., Abbas, E. W., Mutiani, & Rusmaniah. "Effort Management Tourism Objective Through The Existence Of Social Groups In The Community." *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship (Ijbe)*, 8(3), (2022). 3

<sup>20</sup>Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), (2022).

<sup>21</sup>Hendri, N. "Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi." (2020).

<sup>22</sup>Agustian, I. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt.Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Jurnal Professional Fis Unived Vol.6no.1juni* (2019). 19

<sup>23</sup>Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar Ips." *Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2), (2022). 2

<sup>24</sup>Sari R. M., "Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1 (2019).

nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut. Pola pikir dan perilaku subjek didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya.

## 2. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).<sup>25</sup> Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>27</sup>

UU.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>28</sup>

Kurikulum adalah suatu sistem yang saling berhubungan erat dan komponen pendukung. Metode, tujuan, materi pembelajaran, dan evaluasi membentuk komponen kurikulum.<sup>29</sup> Semua subsistem kurikulum akan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan bersama di bawah model ini. Sistem kurikulum akan berfungsi kurang efektif dan optimal jika salah satu variabel kurikulum tidak berfungsi dengan baik.<sup>30</sup>

Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam

---

<sup>25</sup>Jojo, A., & Sihotang, H. "Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), (2022). 4.

<sup>26</sup>Priyono, A., Ismail, A. N., Wardani, R. N., Mardiyanti, D., & Bariroh, L. "Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah." *Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), (2021). 83

<sup>27</sup>Roziqin, Z. "Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul." *As-Sabiqun*, 1(1), (2019). 1

<sup>28</sup>Supriatna, U. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Darurat Madrasah." *Talimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), (2021). 42

<sup>29</sup>Yulia, Y., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rajiani, I. "Economic Activities At Grocery Stalls Along The Riverbank Communities On Banua Anyar." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1) (2022).

<sup>30</sup>Sabriadi H. R. Dan Wakia N. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi", *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11 No.2 (2021).

mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.

### 3. Pengertian Kurikulum Merdeka

Dasar pelaksanaan Kurikulum Merdeka mengacu pada Keputusan Menristek Dikti No . 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.<sup>31</sup>

Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik.<sup>32</sup> Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, tentu peserta didik juga ikut tidak merdeka dalam berpikir.<sup>33</sup>

Merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah jawaban keluhan dan masalah yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya merdeka belajar, beban dan tugas dari seorang guru lebih diminimalisir mulai dari pengadministrasian sampai pada kebebasan dari tekanan intimidasi.<sup>34</sup>

Merdeka belajar menjadi sebuah terobosan baru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menjadikan proses pembelajaran di setiap sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Dampak positif merdeka belajar ditujukan kepada guru, peserta didik, dan bahkan wali murid.<sup>35</sup>

Pembelajaran merdeka belajar memutamakan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik. Kurikulum merdeka belajar menjawab semua keluhan pada sistem pendidikan. Salah satunya yaitu nilai peserta didik hanya berpatokan pada ranah pengetahuan . Di samping itu, merdeka belajar membuat guru lebih merdeka lagi dalam berpikir sehingga diikuti oleh peserta didik.<sup>36</sup>

---

<sup>31</sup>Vhalery R., Albertus M. S., Dan Ari W. L., "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka", *Research And Development Journal Of Education*, Vol.8 No.1 (2022).

<sup>32</sup>Setiadi, H. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), (2016). 166

<sup>33</sup>Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. "Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan Ips, Fkip Universitas Lambung Mangkurat." (2021).

<sup>34</sup>Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. "Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urbangreen Conference Proceeding Library*," 1, (2020). 183

<sup>35</sup>Ruhaliyah, Dkk., "Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran "Merdeka Belajar" Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi", *Dimasatra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.1 (2020).

<sup>36</sup>Mi'rajatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. "Factors

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum ini berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka diterapkan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ini ditujukan kepada guru.<sup>37</sup>

Semenjak berubahnya kebijakan pemerintah dalam penerapan kurikulum, sistem pendidikan juga ikut berubah. Kurikulum berubah seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pembelajaran.<sup>38</sup> Kurikulum dengan segala perubahannya tentu saja tidak terlepas dari dunia pendidikan. Pendidikan yang baik akan menciptakan pola pikir, sikap, dan karakter yang baik pula bagi peserta didik.

#### 4. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pada masa Covid-19, pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi solusi terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu.<sup>39</sup> Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif.<sup>40</sup> Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.<sup>41</sup>

#### 5. Kelebihan Kurikulum Merdeka

Lebih sederhana dan mendalam Materi yang esensial menjadi fokus pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang sederhana dan mendalam tanpa tergesa-gesa akan lebih diserap peserta didik.<sup>42</sup> Pembelajaran mendalam dengan

---

Encouraging Entrepreneurship For Students Of The Faculty Of Teacher Training And Education, Lambung Mangkurat University." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022). 1.

<sup>37</sup>Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*," 1(1), (2022). 1.

<sup>38</sup>Nugroho, D. A. "Partisipasi Perajin Dalam Pengembangan Seni Kerajinan Anyaman Di Kampung Purun Berbasis Kearifan Lokal." *Pinus: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1). (2022).

<sup>39</sup>Lazwardi, D. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), (2017). 1.

<sup>40</sup>Kemendikbud. Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan "Merdeka Belajar." (2020).

<sup>41</sup>Mahrus, M. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jieman: Journal Of Islamic Educational Management*, 3(1), (2021).41

<sup>42</sup>Mastiah, M., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. Community "Activities In Maintaining The Sustainability Of The Martapura River In Banua Anyar District." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022). 1.

rancangan yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih fokus dan tertarik dalam belajar.<sup>43</sup>

Lebih merdeka Kurikulum Merdeka yang menjadi kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi tolok ukur dalam merancang pembelajaran.<sup>44</sup> Konsep merdeka yang diberikan memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran.<sup>45</sup> Proses pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan akan menjadi baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.<sup>46</sup>

Lebih relevan dan interaktif Kegiatan proses pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif akan memberikan dampak yang baik bila diterapkan dalam proses pembelajaran.<sup>47</sup> Pembelajaran yang interaktif akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.<sup>48</sup> Pembelajaran interaktif dengan membuat suatu proyek akan membuat peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan isu-isu yang beredar di lingkungan.<sup>49</sup>

Kurikulum Merdeka yang diterapkan akan lebih sederhana dan mendalam karena jam pelajaran pada ini yaitu 1 jam untuk intrakurikuler dan 1 jam untuk penguatan Profil Pancasila.<sup>50</sup> Pembelajaran lebih merdeka juga menjadi kelebihan dari Kurikulum Merdeka.<sup>51</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan hak otonom kepada sekolah unruk merancang sesuai dengan kebutuhanya.

---

<sup>43</sup>Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pendoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).

<sup>44</sup>Naufal H., Irkhamni I., Dan Yuliyani M. "Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Pekalongan". *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan, Vol.1 No.1* (2020).

<sup>45</sup>Suastika, I. N. "Komparasi Tujuan Dan Standar Kurikulum Social Studies Sekolah Dasar Kanada Dan Indonesia." *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 4(1), (2021). 592

<sup>46</sup>Maryam, S. Rpp Satu Lembar Dalam Merdeka Belajar. (2020).

<sup>47</sup>Mardhiyah, B., Abbas, E. W., Mutiani, M., Syaharuddin, S., & Subiyakto, B. "Traditional Fishing Tools For Banjar People." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022). 6

<sup>48</sup>Tiara, M., & Yarni, N. "Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural Di Sma Kota Padang." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 2(2), (2019). 2.

<sup>49</sup>Hasim, E. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. (2020).

<sup>50</sup>Marlia, M., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Ilhami, M. R. "Changes In The Behavior Of The Riverside Community Of Banua Anyar Village Towards River Management Policies." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022). 1.

<sup>51</sup>Supini, E. "5 Tantangan Program Merdeka Belajar Untuk Guru." (2020).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Ide kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar dicetuskan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Salah satu konsep dalam kurikulum pembelajaran mandiri adalah menuntut siswa untuk mandiri. setiap siswa memiliki kebebasan untuk mengakses ilmu pengetahuan baik dari pendidikan formal maupun informal dan kemandirian.

Dengan kebijakan afirmatif yang ditujukan untuk siswa dari daerah tertinggal, terdepan, dan terpencil, pengembangan kurikulum pembelajaran mandiri membantu pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia. Karakter siswa akan dibentuk dalam beberapa cara di luar kelas, termasuk memberi mereka keberanian menyuarakan pendapat dalam diskusi, kemampuan bergaul dengan orang lain, dan kompetensinya sebagai siswa. Hal ini mendorong kreativitas di kalangan siswa dan akan terwujud di bawah pengawasan guru. Disadari pula bahwa guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang baru bagi siswanya. Pembentukan kemandirian berpikir adalah ide di balik kurikulum merdeka belajar. Guru menentukan kebebasan berpikir akibatnya, guru memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan pendidikan.

### **Saran**

Bagi Peneliti Selanjutnya, seyogyanya hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti masih merasa banyak kekurangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Peneliti juga merasakan kekurangan untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dan komprehensif. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tingkat konsentrasi atau fokus penelitian yang masih berhubungan dengan kajian teoritis manajemen kurikulum merdeka. Terdapat banyak sekali hal yang dapat diteliti terkait kajian teoritis manajemen kurikulum di Indonesia terutama dalam ranah manajemen sekolah tersebut. Hal ini dilakukan supaya peneliti selanjutnya memiliki kesempatan dalam meneliti lebih mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Agustian, I. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt.Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Jurnal Professional Fis Unived* Vol.6no.1juni (2019).
2. Alam. "Merdeka Belajar Dan Mutu Pendidikan." (2020).
3. Anita, R., Abbas, E. W., Rahman, A. M., Subiyakto, B., & Rajiani, I. "Activities At Van Der Pijl Park As Social Studies Learning Resources." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022).

4. Baedhowi. "Pengaplikasian Pola Multi Entry-Multi Exit ( Meme ) Guna Mendukung Konsep Merdeka Belajar Di Smk." Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, (2020).
5. Butarbutar, Poltak Efrisko. "Kurikulum Merdeka Belajar". (2020)
6. Chahyanti. "Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." (2021).
7. Daga, A. T. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), (2021)
8. Denty.A. Lima Syarat "Link And Match" Pendidikan Vokasi Dan Dunia Industri. (2020)
9. Fadilah, R., Parinduri, S. A., Syaimi, K. U., & Suharyanto, A. "Islamic Guidance And Counseling To Overcome The Study Difficulty Of Junior High School Students In Smp It Nurul Azizi Medan (Case Study Of Students Experiencing Anxiety)." *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24, (2020)
10. Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. "Analysis Of The Utilization Of Nature As A Learning Media In The Covid-19 Pandemic Era. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal):" *Humanities And Social Sciences*, 4(4), (2021)
11. Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. "Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor." *Jurnal Tematik*, 10(2), (2020)
12. Gtk, S. "Mengenal Konsep Merdeka Belajar Dan Guru Penggerak." (2019).
13. Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. "Penguatan Nilai Nasionalisme Dalam Sejarah Perjuangan Alri Divisi Iv Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar Ips." *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 8(1), (2022).
14. Hasim, E. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. (2020).
15. Hendri, N. "Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi." (2020).
16. Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), (2022).
17. Jojor, A., & Sihotang, H. "Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), (2022).
18. Jumriani, Muhaimin, M., Abbas, E. W., Mutiani, & Rusmaniah. "Effort Management Tourism Objective Through The Existence Of Social Groups In The Community." *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship (Ijbe)*, 8(3), (2022).

19. Kemendikbud. Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar.” (2020).
20. Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun Tentang Pendoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) 2022.
21. Lazwardi, D. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), (2017).
22. Mahrus, M. “Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Jieman: Journal Of Islamic Educational Management*, 3(1), (2021).
23. Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Prosiding Pendidikan Dasar,” 1(1), (2022).
24. Mardhiyah, B., Abbas, E. W., Mutiani, M., Syaharuddin, S., & Subiyakto, B. “Traditional Fishing Tools For Banjar People.” *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022).
25. Marlia, M., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Ilhami, M. R. “Changes In The Behavior Of The Riverside Community Of Banua Anyar Village Towards River Management Policies.” *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022). 1.
26. Maryam, S. Rpp Satu Lembar Dalam Merdeka Belajar. (2020).
27. Mastiah, M., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. Community “Activities In Maintaining The Sustainability Of The Martapura River In Banua Anyar District.” *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022).
28. Mi’rajatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. “Factors Encouraging Entrepreneurship For Students Of The Faculty Of Teacher Training And Education, Lambung Mangkurat University.” *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), (2022).
29. Miftah, S. “Teknik Analisis Data.” (2021).
30. Naufal H., Irkhamni I., Dan Yuliyani M. “Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Pekalongan”. *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan*, Vol.1 No.1 (2020).
31. Ningrum A. S., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)”, *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).
32. Nugroho, D. A. “Partisipasi Perajin Dalam Pengembangan Seni Kerajinan Anyaman Di Kampung Purun Berbasis Kearifan Lokal.” *Pinus: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1). (2022).

33. Priyono, A., Ismail, A. N., Wardani, R. N., Mardiyanti, D., & Bariroh, L. "Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah." *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), (2021).
34. Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar Ips." *Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2), (2022).
35. Rofiq, & Arifin, Z. "Implementasi Kurikulum Darurat Madrasah Di Man I Kota Kediri." *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 2(2), (2021).
36. Roziqin, Z. "Menggagas Perencanaan Kurikulum Sekolah Unggul." *As-Sabiqun*, 1(1), (2019).
37. Ruhaliah, Dkk., "Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran "Merdeka Belajar" Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi", *Dimasatra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.1 (2020).
38. Sabriadi H. R. Dan Wakia N. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi", *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11 No.2 (2021).
39. Sari R. M., "Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1 (2019).
40. Setiadi, H. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), (2016).
41. Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. "Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urbangreen Conference Proceeding Library*, 1, (2020).
42. Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. "Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urbangreen Conference Proceeding Library*," 1, (2020).
43. Suastika, I. N. "Komparasi Tujuan Dan Standar Kurikulum Social Studies Sekolah Dasar Kanada Dan Indonesia." *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 4(1), (2021).
44. Suci Elda, Fauzi Ahmad Dan Wahyono. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdit Sabilul Huda Kota Cirebon." *Jurnal Jiem Of Islamic Education Management* (2020)
45. Supini, E. "5 Tantangan Program Merdeka Belajar Untuk Guru." (2020).
46. Supriatna, U. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Darurat Madrasah." *Talimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), (2021).
47. Suryaman. "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), (2020).

48. Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. "Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan Ips, Fkip Universitas Lambung Mangkurat." (2021).
49. Tiara, M., & Yarni, N. "Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural Di Sma Kota Padang." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 2(2), (2019).
50. Vhalery R., Albertus M. S., Dan Ari W. L., "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka", *Research And Development Journal Of Education*, Vol.8 No.1 (2022).
51. Yulia, Y., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rajjani, I. "Economic Activities At Grocery Stalls Along The Riverbank Communities On Banua Anyar." *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1) (2022).